

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini persaingan di dunia usaha amatlah ketat. Oleh karena itu banyak perusahaan yang memperbaiki proses produksinya jika tidak maka akan bermunculan para pesaing baru yang lambat laun akan merajai di pasaran. Oleh sebab itu perusahaan mempunyai kiat-kiat tertentu untuk bersaing dan mendapatkan profit yang maksimal. Setiap perusahaan baik itu perusahaan jasa maupun manufaktur selalu membutuhkan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggannya. Hal inilah yang menjadi salah satu masalah yang terjadi pada suatu perusahaan.

Persediaan memegang peran sangat penting dalam proses produksi didalam sebuah perusahaan. Tanpa adanya persediaan, proses produksi tidak dapat berjalan dengan lancar sehingga perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut maka perusahaan itu harus meningkatkan pengendalian persediaan bahan baku yang efektif.

Masalah pengendalian persediaan merupakan salah satu masalah penting yang dihadapi perusahaan karena pada kebanyakan perusahaan

masalah yang pelik. Sehingga manajemen persediaan yang efektif dapat memberikan sumbangan kepada keuntungan perusahaan.

Ada beberapa asumsi-asumsi bahwa pengiriman barang tidak terlambat, ketersediaan barang relatif stabil, barang tidak mudah rusak dan biaya yang berhubungan dengan pemeliharaan barang yang disimpan tergantung pada banyaknya barang yang disimpan, biaya pemesanan barang untuk setiap kali pemesanan adalah sama serta harga barang relatif stabil. Selanjutnya untuk menentukan jumlah pembelian yang paling ekonomis harus mempertimbangkan besarnya biaya yang harus dikeluarkan setiap melakukan pembelian dan biaya pemeliharaan barang dalam penyimpanan.

Pengendalian persediaan bahan baku juga sangat penting guna kelancaran proses produksi. Pengendalian persediaan akan beroperasi dengan baik apabila peningkatan atau penurunan dalam persediaan mengikuti pola yang telah ditentukan atau diperkirakan sebelumnya, dimana pola tersebut erat kaitannya dengan jadwal penjualan dan produksi. Pengendalian bahan baku harus memenuhi dua kebutuhan yang saling berlawanan yaitu; pertama, menjaga persediaan dalam jumlah dan variasi yang mencukupi untuk operasi secara efisien, kedua, menjaga tingkat persediaan yang menguntungkan secara finansial. Tujuan dasar dari pengendalian bahan baku adalah kemampuan untuk melakukan pemesanan pada waktu yang sesuai dengan sumber terbaik untuk memperoleh jumlah yang tepat, pada harga dan kualitas yang tepat.

Pengendalian adalah fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen, karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Pengendalian ini berkaitan

erat sekali dengan fungsi perencanaan dan kedua fungsi ini merupakan hal yang saling mengisi, karena pengendalian harus terlebih dahulu direncanakan, pengendalian baru dapat dilakukan jika ada rencana, dan rencana akan lebih baik jika pengendalian dilakukan dengan baik. Barulah tujuan dapat diketahui tercapai dengan baik atau tidak setelah pengendalian atau penilaian dilakukan. Dengan demikian peranan pengendalian ini sangat menentukan baik atau buruknya pelaksanaan suatu rencana.

Tetapi pada kenyataannya perusahaan belum mampu mengatasi masalah yang terjadi. Langkah yang paling awal dalam perencanaan adalah mencoba untuk mengetahui pertumbuhan maupun perkembangan kebutuhan masyarakat. Pertumbuhan tersebut akan menjadi dasar dari rencana kerja yang harus dilakukan oleh perusahaan. Salah satu cara untuk menentukan proyeksi kebutuhan adalah dengan membuat ramalan-ramalan terhadap keadaan pada masa yang akan datang, terutama mengenai analisa permintaan pasar, seperti; pendapat konsumen, pendapat langganan, catatan dan pendapat distributor, catatan penjualan dari perusahaan.

Berdasarkan gambaran di atas, maka penulis mengambil judul “
Pengendalian persediaan bahan baku yang efektif guna memperlancar proses produksi pada UD.Budi Luhur “

B. Permasalahan

Dalam kegiatan usaha di suatu perusahaan pasti akan timbul suatu permasalahan. Masalah merupakan rintangan bagi perusahaan yang harus segera teratasi agar tujuan dari perusahaan tersebut dapat tercapai.

Adapun permasalahan yang terjadi oleh kebanyakan perusahaan dalam mempertahankan produknya adalah pengendalian persediaan bahan baku yang kurang tepat karena terjadi penumpukan bahan baku. Akibatnya bahan baku akan rusak dan tidak dapat diproduksi

C. Rumusan Masalah

Penelitian ini rumusan masalahnya adalah “ Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku yang efektif guna memperlancar proses produksi pada UD Budi Luhur ? “

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui EOQ,ROP,SS,IM dalam menunjang pelaksanaan proses produksi

1. EOQ adalah jumlah kualitas barang yang dapat diperoleh dengan biaya minimal, atau sering dikatakan sebagai jumlah pembelian yang optimal.
2. ROP adalah titik pemesanan yang harus dilakukan suatu perusahaan sehubungan adanya *lead time* dan *safety stock*.
3. SS adalah persediaan tambahan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan bahan.
4. MS adalah memaksimalkan asset yang ada dalam bentuk barang – barang yang dimiliki untuk dijual dalam operasi perusahaan maupun barang – barang yang sedang dalam proses pembuatan.

E. Kegunaan Penelitian

a. Bagi peneliti

Sebagai sarana bagi penulis untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama dibangku kuliah, serta sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan.

b. Bagi perusahaan

Sebagai informasi guna meningkatkan kemampuan dalam pengoprasian dan perawatan baik peralatan dan bahan baku pada khususnya, dan pembentukan budaya kerja yang mengacu pada kemampuan yang berkualitas serta dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada perusahaan dalam mengambil keputusan untuk menentukan cara-cara pengendalian persediaan bahan baku dan memberikan saran-saran perbaikan sehingga kelancaran proses produksi dapat tercapai.

c. Bagi dunia ilmu pengetahuan

Untuk mengetahui bahwa perawatan bahan baku, pengoprasian alat-alat dan proses produksi sangat erat kaitannya. Dan diharapkan dalam dunia perindustrian memperhatikan ketiga hal tersebut karena semua itu akan mempengaruhi pemasaran barang yang telah dihasilkan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik dalam menyusun skripsi, dan juga lebih kritis dalam menganalisa kasus atau permasalahan yang terjadi ditempat penelitian.

e. Bagi lembaga

Untuk menambah perbendaharaan bagi perpustakaan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya agar lebih baik.